

# MONA ELTAHAWY

Award-winning columnist and international public speaker on Arab and Muslim issues and global feminism.

LONDON  
SPEAKER  
BUREAU



## Topics

- Government
- Politics

Mona Eltahawy lahir di Mesir dan telah tinggal di Inggris, Arab Saudi dan Israel dan saat ini berbasis di New York. Dia adalah anggota dewan Persatuan Muslim Progresif Amerika Utara. Dia memperoleh kewarganegaraan Amerika pada tahun 2011.

Dia adalah jurnalis dan komentator yang berbasis di New York pemenang penghargaan dan dosen internasional tentang isu-isu Arab dan Muslim.

Selama revolusi 18 hari yang menggulingkan Presiden Mesir Hosni Mubarak, ia muncul di sebagian besar media, memimpin situs web feminis Jezebel untuk menggambarkannya sebagai "Wanita yang Menjelaskan Mesir ke Barat".

Karya-karyanya sering muncul di International Herald Tribune, The Washington Post, dan koran Arab-Asharq al-Awsat dan dia juga menerbitkan opeds di The New York Times, Christian Science Monitor, al-Dostour Mesir dan Daily Star Lebanon. . Dia baru-baru ini menjadi kolumnis untuk harian utama Denmark Politiken dan situs komentar online [www.saudidebate.com](http://www.saudidebate.com).

Pada November 2011, polisi anti huru hara Mesir memukulnya, mematahkan lengan kiri dan tangan kanannya, dan secara seksual menyerangnya dan dia ditahan selama 12 jam oleh Kementerian Dalam Negeri dan Intelijen Militer.

Mona Eltahawy adalah reporter berita di Timur Tengah selama bertahun-tahun, termasuk di Kairo dan Yerusalem sebagai koresponden untuk Reuters dan dia melaporkan dari wilayah tersebut untuk The Guardian dan US News and World Report.

Sejak dia pindah ke AS pada tahun 2000, pandangan Eltahawy tentang isu-isu Arab dan Muslim telah menjadi incaran oleh para produser dan kampus. Dia telah menjadi analis tamu di ABC Nightline, PBS Frontline, BBC TV dan Radio, Debat Doha, CNN, Al-Arabiya, Al-Hurra, MSNBC, VOA, Fox News 'The O'Reilly Factor dan berbagai acara NPR.

Mona berbicara secara terbuka di universitas, diskusi panel dan pertemuan antaragama tentang hak asasi manusia dan reformasi di dunia Islam, feminisme dan hubungan Muslim-Kristen Mesir di samping keprihatinannya yang lain. Pada November 2006, ia diangkat sebagai Profesor Tamu yang Terhormat di Universitas Amerika di Kairo, almaternya.

Dari tahun 2003 hingga 2004, ia menjadi editor pelaksana Women's eNews versi bahasa Arab, sebuah situs web berita independen dan nirlaba yang membahas isu-isu perempuan dari seluruh dunia.

Dia menulis kolom mingguan untuk publikasi Arab internasional milik Saudi yang berbasis di London Asharq Al-Awsat dari 2004 hingga 2006 sebelum artikelnya dihentikan oleh editor Tariq Alhomayed karena "terlalu kritis" terhadap rezim

Mesir.

Pada tahun 2006, Next Century Foundation memberikan Mona Hadiah Mutakhirnya untuk kontribusi terhormat untuk liputan Timur Tengah dan sebagai pengakuan atas "upaya berkelanjutan untuk mempertahankan standar jurnalisme yang akan membantu mengurangi tingkat kesalahpahaman". Pada tahun 2003, ia berada di posisi kedua untuk mendapatkan komentar dalam Public Radio News Directors Inc. Awards.

Majalah Newsweek menyebut Ms Eltahawy sebagai salah satu dari "150 Wanita Tak Takut tahun 2012", majalah Time menampilkannya bersama dengan aktivis lain dari seluruh dunia sebagai People of the Year dan majalah Bisnis Arab menamainya salah satu dari 100 Wanita Arab Paling Kuat.

Jilbab dan Hymens: Mengapa Timur Tengah Membutuhkan Revolusi Seksual, adalah buku pertama Eltahawy, yang diterbitkan pada 21 April 2015. Buku ini didasarkan pada bagian kontroversial tentang misogyny dalam masyarakat Arab yang ia tulis untuk Kebijakan Luar Negeri pada tahun 2012, berjudul Why Do Mereka Membenci Kita.

**Pidato terbaru meliputi: -**

- Universitas Perserikatan Bangsa-Bangsa / Forum Tengah Hari Perserikatan Bangsa-Bangsa, "Perempuan di Dunia Arab: Dari Pengetahuan ke Pemerintahan", Perserikatan Bangsa-Bangsa, NY, Maret 2007: Ketua.
- Kuliah siang Nieman Foundation, Universitas Harvard, Cambridge, MA, Maret 2007: Presentasi tentang Muslim moderat dan media - di mana mereka dan mengapa kita tidak melihat lebih banyak Muslim moderat di layar TV kita?
- Makan Malam Perayaan 30 Tahun Masyarakat Mesir-Amerika Profesional, New Jersey, Maret 2007: Ceramah tentang "Blogger Arab - Siapa mereka dan apa yang mereka inginkan?"
- Panel surat kabar Politiken tentang orang Arab, imigrasi dan Eropa, Kopenhagen, Denmark, Januari 2007: Pembicara.
- Muslim Demokrasi Denmark, Syariah dalam Konferensi konteks modern, Kopenhagen, Denmark, November 2006: Ketua dan pembicara pada acara tersebut.
- Universitas Amerika di Kairo, Mesir, November 2006: Kuliah umum tentang "Apakah seorang jurnalis mengubah dunia atau apakah dunia mengubah jurnalis?"
- Dialog dalam Diversity Conference, Noordwijck, Belanda, November 2006: Peserta dialog yang disponsori oleh duta besar AS untuk Belanda menyatukan Muslim Amerika dan Belanda.
- PEN Kebebasan Berekspresi di Konferensi Dunia Arab, Kopenhagen, Denmark, September 2006: Presentasi tentang Mesir dan media Arab.
- Muslim Leaders of Tomorrow Conference - Integrasi Muslim di Barat, Kopenhagen, Denmark, Juli 2006: Peserta dan moderator panel tentang liputan media tentang isu-isu Muslim dan panel tentang kontroversi kartun Denmark dengan tamu istimewa, Flemming Rose, editor budaya di Jyllands-Posten .
- Debat Doha, Doha, Qatar, Januari, 2006: Debat apakah media Arab membutuhkan pelajaran dari Barat. Debat diketuai oleh mantan penyiar BBC Tim Sebastian, dan menjangkau 270 juta penonton melalui

BBC World TV.

---

*info@londonspeakerbureau.my* +603 2301 0988